

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hal yang paling penting bagi kelangsungan suatu organisasi. Karena persaingan organisasi yang semakin ketat dan kemajuan teknologi yang semakin pesat maka organisasi harus memiliki SDM yang mampu bersaing dan memiliki kemampuan profesional (*knowledge, hard skills, soft skills*) yang tinggi sehingga organisasi tersebut mampu bersaing dengan organisasi lainnya.

Koperasi sebagai badan usaha juga memerlukan karyawan yang mampu bersaing dan profesional. Sumber Daya Manusia (karyawan) yang mampu bersaing dan profesional itu dapat terlihat dari prestasi kerja karyawan, sedangkan prestasi kerja bisa dilihat dari laba yang di dapat oleh koperasi tersebut. Artinya jika prestasi kerja karyawan koperasi meningkat maka laba koperasi tersebut akan meningkat dan sebaliknya, jika prestasi kerja karyawan koperasi menurun maka laba koperasi akan menurun pula. Selain dari laba, prestasi karyawan koperasi juga bisa dilihat dari jumlah nasabah. Jika prestasi karyawan meningkat maka nasabah koperasi akan bertambah dan apabila prestasi kerja karyawan menurun maka nasabah akan berkurang juga.

Menurut Fauzia Agustini (2010:87) prestasi kerja merupakan refleksi dari pencapaian kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan individu, kelompok ataupun organisasi. Karyawan koperasi dikatakan memiliki prestasi kerja yang tinggi apabila jumlah nasabah atau anggota koperasi tersebut meningkat atau

pendapatan koperasi tersebut semakin tinggi. Karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat merupakan karyawan yang prestasi kerjanya tinggi, ini dapat terlihat dari laba dan jumlah nasabah yang semakin meningkat seperti yang diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat
5 tahun terakhir

N O	URAIAN	DES 2008	DES 2009	DES 2010	DES 2011	DES 2012
1	KEANGGOTAAN	7.921	8.828	10.037	11.809	14.016
2	KEKAYAAN	31.675.443.695	39.382.761.505	48.055.524.749	64.038.462.976	82.759.839.818
3	PENDAPATAN	6.007.159.470	7.534.319.915	8.491.816.534	11.404.218.393	14.367.872.994
4	SIMPANAN SAHAM	17.940.880.445	21.709.569.135	26.693.179.800	33.821.174.710	42.478.852.400
5	SIMPANAN KHUSUS	9.967.284.785	12.380.659.005	15.037.526.603	22.268.923.803	27.333.842.094
6	PIUTANG	29.687.365.590	36.776.574.685	45.133.355.825	58.606.204.240	77.144.665.125
7	CADANGAN	369.388.780	737.540.955	1.293.433.880	1.867.189.880	3.086.557.070

Sumber: Arsip Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa pendapatan dan jumlah nasabah Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini dapat menunjukkan bahwa prestasi karyawan pada koperasi tersebut semakin meningkat juga. Padahal dalam kenyataannya banyak koperasi- koperasi yang hanya menguntungkan karyawannya saja sehingga anggota merasa dirugikan mengakibatkan banyak koperasi yang bubar. Ketentuan pembubaran koperasi

sebagaimana dituangkan dalam UU RI No. 25 tahun 1992 (pasal 47:1) bahwa pembubaran koperasi oleh pemerintah dilakukan apabila:

- a. Terdapat bukti bahwa koperasi yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan undang; undang
- b. Kegiatannya bertentangan dengan ketertiban umum dan atau kesusilaan
- c. Kelangsungan hidupnya tidak dapat diharapkan

Koperasi yang bubar semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah koperasi yang tidak aktif di Medan cenderung meningkat dari tahun-ke tahun karena tidak dikelola secara profesional. Pada tahun ini, jumlah koperasi yang tidak aktif mencapai 887 unit dari total 2.013 unit koperasi di Medan

Melihat banyaknya koperasi yang banyak mengalami permasalahan-permasalahan manajemennya maka masyarakat takut untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Hal ini akan mempersulit manajemen koperasi untuk merekrut anggotanya. Akan tetapi Koperasi CU Pardomuan Pakkat semakin berprestasi dari tahun ke tahun, sehingga muncul pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi kerja karyawan diantaranya: kemampuan karyawan (*soft skill* dan *hard skill*), motivasi, kepemimpinan, gaji, lingkungan kerja, dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis hanya membahas tentang faktor yang mempengaruhi prestasi kerja yaitu *soft skill* dan *hard skill*.

Soft skill merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*Interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan hasil kerja secara maksimal (Islami,2012). Terdapat banyak komponen dari *soft skill* diantaranya yaitu: kejujuran, kemampuan berkomunikasi, kemampuan negoisasi, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, mampu berlaku adil dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas 5 komponen dari *soft skill* yaitu kemampuan beradaptasi, kejujuran, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi dan kedisiplinan.

Untuk meningkatkan prestasi karyawan, pimpinan koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat sering mengadakan pelatihan *soft skill* seperti melatih karyawan dalam merekrut nasabah, melatih karyawan agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, bertanggung jawab dan melatih karyawan untuk bersikap jujur. Pelatihan ini dilakukan karena dengan meningkatnya *soft skill* karyawan ini akan meningkatkan prestasi karyawan juga sedangkan jika *soft skill* dalam koperasi itu maka prestasi kerja akan menurun sehingga ini akan mempengaruhi perubahan laba koperasi tersebut.

Selain *soft skill*, *hard skill* juga merupakan hal yang harus dimiliki oleh karyawan agar prestasi karyawan semakin meningkat. *Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki oleh seseorang (Faizal Alam Islami, 2012). *Hard skill* yang harus dimiliki oleh karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat yaitu kemampuan mengoperasikan komputer seperti: microsoft excel dan microsoft word, dan memiliki kemampuan dalam

menyusun laporan keuangan. *Hard skill* yang dimiliki oleh karyawan di koperasi ini masih kurang maksimal karena perbedaan latar belakang pendidikannya. Pendidikan karyawan terdiri dari S1, D3, SMK dan SMA. Untuk meningkatkan *hard skill* dari karyawan maka pemimpin sering menganjurkan agar karyawan mengikuti kursus komputer, kursus membuat laporan keuangan. Apabila *hard skill* karyawan meningkat maka prestasi kerja karyawan akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi perubahan laba juga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan tingginya prestasi kerja di Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat. Apakah tingginya prestasi kerja karyawan di Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat di pengaruhi *soft skill* karyawan koperasi tersebut atau penyebab tingginya prestasi di Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat adalah *hard skill* yang dimiliki karyawan koperasi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang di beri judul: **Pengaruh *Soft skill* dan *Hard skill* terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *soft skill* terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?

2. Apakah ada pengaruh *hard skill* terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?
3. Apakah ada pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap prestasi kerja karyawan Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap prestasi kerja karyawan koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *soft skill* terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?
2. Bagaimanakah pengaruh *hard skill* terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?
3. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pardomuan Kecamatan Pakkat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh *soft skill* terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pandomuan Kecamatan Pakkat.
2. Untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh *hard skill* terhadap prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pandomuan Kecamatan Pakkat.
3. Untuk mengetahui dan dapat menjelaskan variabel mana yang paling dominan mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada Koperasi CU Pandomuan Kecamatan Pakkat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang *soft skill*, *hard skill* dan prestasi kerja karyawan baik secara teoritis maupun aplikasinya dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

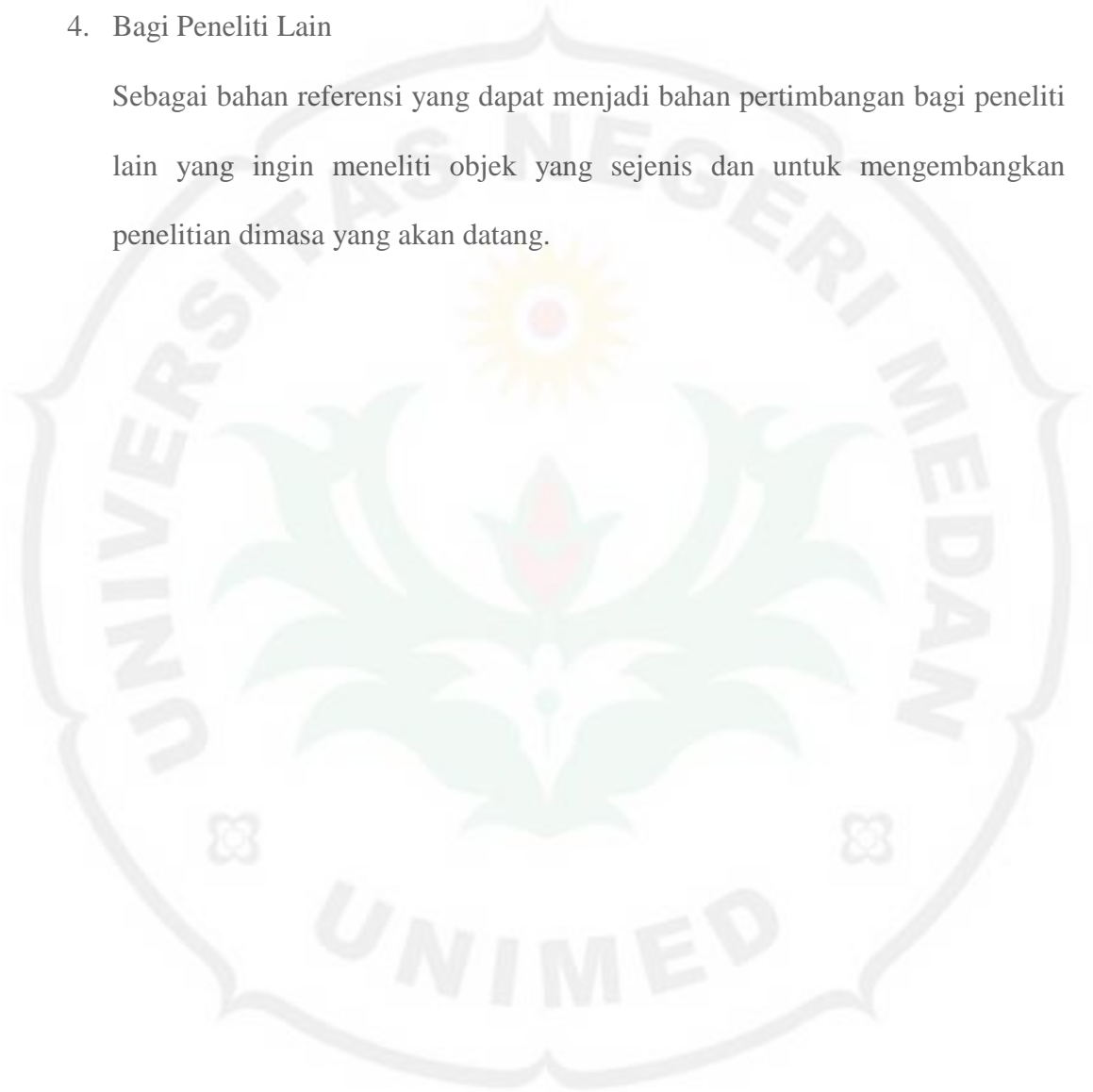
Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan tambahan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan prestasi karyawan.

3. Bagi Lembaga Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang manajemen sumber daya manusia khususnya *soft skill*, *hard skill* dan prestasi kerja karyawan.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti objek yang sejenis dan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY